

Cite this: *J.SST*, Vol 4 (1):
138-144, 2024

Received Date:
7 Oktober 2024
Accepted Date:
21 Oktober 2024

Keywords:

Competency Improvement, IT-based
Services, Apparatus

Kata kunci:

Peningkatan Kompetensi, Pelayanan
berbasis IT, Aparatur

DOI:

<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>
(contoh)

Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur (Sdm) Dalam Menunjang Pelayanan Berbasis It Dinas Perhubungan Penajam Paser Utara

Strategy For Improving Apparatus Competency (Hr) In Supporting It-Based Services Penajam Paser Utara Transportation Department

Jamaluddin^{1*}; Mujahid²; Mulyadi Hamid³

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

*Email: jamaluddintanreang@gmail.com; mulham66@yahoo.com; (Email institusi, pascasarjana@unifa.ac.id)

Abstract. *This research aims to determine and analyze the Strategy for Increasing Apparatus Competency (HR) in Supporting IT-Based Services for the North Penajam Paser Regency Transportation Service. The research method used is qualitative research by reducing data from the answers of 51 informants. The research results show that preparing budget plans, training human resources and improving service quality; Responsive and reactive to community needs, Conduct surveys and evaluations of the services provided; Improving humane, accountable, responsive, reactive public facilities and services, as well as conducting surveys and evaluations; Increased budget related to IT-based human resource development*

Keywords: *Competency Improvement, IT-based Services, Apparatus*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur (SDM) dalam Menunjang Pelayanan Berbasis IT Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan reduksi data dari jawaban informan sebanyak 51 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Menyiapkan rencana anggaran, melatih SDM serta meningkatkan kualitas layanan; Responsif dan reaktif terhadap kebutuhan masyarakat, Melakukan survei dan evaluasi terhadap pelayanan yang diberikan; Meningkatkan fasilitas dan pelayanan publik Humanis, akuntabel, responsif, reaktif, serta melakukan survei dan evaluasi; Peningkatan Anggaran terkait pengembangan SDM berbasis IT

Kata kunci: Peningkatan Kompetensi, Pelayanan berbasis IT, Aparatur

PENDAHULUAN

Kabupaten Penajam Paser Utara telah dipilih sebagai bagian dari Ibu Kota Negara (IKN). Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022, hal ini menegaskan kepentingan mendesak dalam merumuskan berbagai rencana yang terkait dengan perkembangan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek yang menjadi fokus adalah perencanaan transportasi dan fasilitas umum. Disamping pelabuhan, Jalan sebagai sarana penunjang transportasi darat dan memiliki peran penting dalam mobilitas antar 54 desa/kelurahan, 4 kecamatan, antar 3 Kabupaten serta Kota bahkan lintas propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara telah membangun jalan sepanjang 1.240,96 km. Pemerintahan di tingkat Desa juga memberikan andil dalam membuka aksesibilitas antar Desa, dalam hal ini UPT PU sebagai garda terdepan dalam mempercepat pelayanan infrastruktur di tingkat pedesaan/kelurahan yang ada di masing-masing kecamatan.

Sistem transportasi yang rumit memerlukan pelayanan yang efisien dalam bidang perhubungan, yang sangat terkait dengan penyediaan transportasi umum yang memadai serta infrastruktur perhubungan yang aman. Di kabupaten Penajam Paser Utara, ketersediaan layanan transportasi umum masih sangat terbatas, baik dari segi jumlah maupun aksesibilitas layanan.

Upaya meningkatkan pelayanan publik secara utama, Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara memperkenalkan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) pada tahun 2015. Seiring berjalannya waktu hingga saat ini, beragam inovasi dalam hal pelayanan publik terus dikembangkan oleh berbagai Perangkat Daerah. Salah satunya adalah penyediaan informasi melalui situs web dan Quickwins Smart Society. Ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga dibutuhkan respons cepat dan tepat untuk mengatasi masalah yang timbul. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah layanan yang dapat menangani berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, terutama yang tinggal di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Faktor yang berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan adalah kompetensi. Kompetensi di sini merujuk pada kemampuan yang dimiliki karyawan yang memungkinkannya untuk bekerja dengan efisien dan memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan keahlian mereka dalam bidang pekerjaan. Ini sejalan dengan penelitian Abdi dan Wahid (2018) yang menyatakan bahwa karyawan yang memiliki kompetensi yang tinggi cenderung menghasilkan kinerja yang lebih baik. Temuan ini juga didukung oleh studi empiris oleh Kadir et al. (2018) yang menemukan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bawahannya. Karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan mereka akan cenderung lebih teliti dalam hasil kerja mereka.

Optimalisasi kinerja karyawan pada Dinas Perhubungan Penajam Paser Utara dihadapkan pada permasalahan arus penumpang darat maupun lautan. Tantangan berupa pelayanan dan komunikasi mengharuskan Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara terus berbenah pada upaya peningkatan kompetensi aparatur dalam memaksimalkan penggunaan IT dalam sistem pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan pemaparan fenomena di atas. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur (SDM) dalam Menunjang Pelayanan Berbasis IT Dinas Perhubungan Penajam Paser Utara"

METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Menurut Lincoln & Guba (dalam Salim dan Syahrudin, 2012:114), pengumpulan data kualitatif melibatkan penggunaan wawancara, observasi, dan dokumentasi (seperti catatan atau arsip). Oleh karena itu, dalam mengumpulkan

data, peneliti menggunakan cara atau metode yang tidak melibatkan penghitungan matematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pendekatan ini melibatkan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk memberikan jawaban yang akurat terhadap permasalahan yang diteliti.

Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap 3 orang informan Pimpinan yaitu kepala UPTD, Kasubag TU Dinas Perhubungan, dan Kadis perhubungan. Disamping itu dengan pertanyaan yang sama peneliti juga memberikan pertanyaan pada pegawai dinas perhubungan sebanyak 20 orang informan pegawai yang relevan dengan 68 objek penelitian dan kajian yang dilakukan peneliti

Berikut merupakan nama-nama informan dalam penelitian ini : Aditya hanggara surya ali, Hastami Budi Kurniawan, Andi Arizal rahmat, Suci surahmah, mashita, Suwandi, Arbain, Donny Leo Saoutra Sirait, Dahiruddin, Diah Purwanti, Irin Novianti, Nurjani, Muhammad Azbar, Amir hamzah, Syarifah fatimah, Fitriansyah, Alamsyah, Hasan ashari, Ucu sanusi, Irwan, Suharmin, Heru, Stepanus Sappe, A.Hamsuddin, Rica novianita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Dinas Perhubungan adalah bagian yang bertanggung jawab atas urusan transportasi di tingkat lokal yang tunduk pada otonomi daerah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah (SEKDA). Tugas utamanya adalah melaksanakan administrasi transportasi berdasarkan prinsip otonomi daerah dan tugas bantuan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009, tugas dan fungsi Dinas Perhubungan meliputi penyelidikan terhadap pelanggaran izin transportasi umum, persyaratan teknis, dan standar keamanan kendaraan bermotor yang memerlukan keahlian dan peralatan khusus. Dalam struktur Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara, terdapat beberapa unit layanan, seperti Bidang lalu lintas, Bidang prasarana, Unit Pelabuhan, dan Unit Pelaksana Kegiatan Bersama (PKB). Susunan organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara mencakup unit-unit tersebut. 1) Kepala Dinas 2) Sekretaris 3) Kepala Bidang Prasarana 4) Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan 5) Kepala Bidang Lalu Lintas.

Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur (SDM) dalam Menunjang Pelayanan Berbasis IT Dinas Perhubungan Penajam Paser Utara

Sistem perhubungan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Cukup baik dan cukup maju dengan transportasi darat, laut dan sungai. Dinas Perhubungan Penajam Paser utara telah memulai memberlakukan penerapan Sistem ATCS (Area Traffic Control System) /CCTV, yang gunanya melakukan Perekaman dalam bentuk Pelanggaran Pengaturan Lalu Lintas di Setiap APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), di setiap persimpangan dan, pada Lokasi Daerah Titik - Titik Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Provinsi maupun Ruas Jalan Kabupaten Kota di Ruang Lingkup Kabupaten Penajam Paser Utara. Namun beberapa informan juga memberikan tanggapan bahwa Pelayanan di perhubungan kabupaten Penajam Paser Utara masih secara manual dan masih kurangnya pengetahuan pegawai tentang IT dan tidak di dukungnya oleh pimpinan dibebberapa bagian kecil masih kurangnya pelayanan yang berbasis online dan server. Sehingga perlu kreatifitas dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tahar, Setiadi, Rahayu, 2022 dengan judul Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi keberhasilan pembangunan SDM bukan sekedar pelatihan, pendidikan, pembinaan, rekrutmen, perubahan sistem, kesempatan, dan penghargaan. SDM Kementerian Keuangan harus meningkatkan kreativitas dan mengubah pola pikir

tetap ke pola pikir berkembang, agar siap beradaptasi dan merevolusi diri terhadap perkembangan teknologi yang pesat, sehingga akan tercipta SDM yang unggul, kreatif, dan inovatif, serta adaptif terhadap gempuran revolusi industri 4.0 yang sedang menuju era Society 5.0. 1) Kompetensi yang penguasaan IT Karyawan Dinas Perhubungan Pegawai Dinas Perhubungan Cukup memiliki kompetensi yg memadai terhadap penguasaan IT; 2) Strategi Pengembangan SDM Berbasis IT pada Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara; 3) Dengan cara mengadakan diklat, bimtek atau pelatihan pelatihan di bidang IT untuk meningkatkan SDM. Sejalan dengan penelitian Nangel, 2020 yang berjudul Peningkatan SDM Indonesia yang Berdaya Saing melalui Pendidikan di Era Transformasi Digital dan Teknologi yang Berkelanjutan, dimana hasilnya menunjukkan tantangan utama yang dihadapi Indonesia adalah minimnya SDM berkualitas; hasil lompatan SDM Indonesia antara lain memulai pendanaan jangka menengah berkelanjutan untuk pelatihan vokasi dan pemagangan kerja; prinsip-prinsip dasar yang diberikan dalam rangka melakukan inovasi-inovasi pengajaran antara lain pendidik perlu menjaga keseimbangan antara kepala, hati dan tangan; 4) Strategi Kebijakan Pelayanan Prima pada Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara; 5) Menyiapkan rencana anggaran, melatih SDM serta meningkatkan kualitas layanan; Responsif dan reaktif terhadap kebutuhan masyarakat, Melakukan survei dan evaluasi terhadap pelayanan yang diberikan; Meningkatkan fasilitas dan pelayanan publik Humanis, akuntabel, responsif, reaktif, serta melakukan survei dan evaluasi; Peningkatan Anggaran terkait pengembangan SDM berbasis IT.

Hal ini sejalan dengan penelitian Faqih, 2019 dengan judul Strategi Pengembangan SDM dalam Persaingan Bisnis Industri Kreatif di Era Digital yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Beberapa strategi untuk mengoptimalkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) industri kreatif di Indonesia yaitu, 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan dan pelatihan industri kreatif 2) meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga kerja industri kreatif.

Rekomendasi untuk meningkatkan Sistem pelayanan Prima pada Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara dengan Rekrutmen pegawai yg sesuai dengan kebutuhan Dinas Perhubungan dan dilakukan penambahan pelatihan untuk peningkatan kompetensi penguasaan IT.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis teknologi informasi (TI) di instansi pemerintah adalah suatu pendekatan yang penting dalam mengoptimalkan kinerja dan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia dalam lingkungan pemerintahan. Beberapa strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan ini, diantaranya, Pengembangan Sistem Informasi SDM ; memastikan adanya sistem informasi SDM yang terintegrasi dan terpusat adalah kunci dalam strategi berbasis TI di instansi pemerintah. Sistem ini harus mampu mengelola informasi tentang pegawai, termasuk data pribadi, data kinerja, pengembangan karyawan, dan lain-lain, Pelatihan dan Pengembangan SDM: Penerapan teknologi informasi memerlukan pegawai yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam teknologi tersebut. oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan karyawan/pegawai dalam hal ini menjadi sangat penting. Para ahli menekankan pentingnya program pelatihan yang terus menerus untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial SDM, Penggunaan Analitik Data: Analitik data dapat membantu instansi pemerintah untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan SDM. Dengan menganalisis data kinerja pegawai, tren rekrutmen, kebutuhan tenaga kerja di masa depan, dan faktor-faktor lainnya, instansi pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam pengelolaan SDM, Penerapan E-Government: E-Government atau pemerintahan elektronik melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pelayanan publik dan efisiensi administrasi pemerintahan. Dalam konteks SDM, ini dapat berarti penerapan sistem online untuk rekrutmen, pelatihan online, evaluasi kinerja berbasis online,

dan sebagainya, Kolaborasi Antarinstansi: kolaborasi antar instansi dalam pengelolaan SDM juga penting. Dalam hal ini, teknologi informasi dapat digunakan untuk memfasilitasi pertukaran data dan pengalaman antar instansi, memungkinkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam pengelolaan SDM di berbagai level pemerintahan, Keamanan Informasi : Dengan adanya penggunaan teknologi informasi, perlindungan terhadap informasi pribadi pegawai dan data sensitif lainnya menjadi krusial. Strategi keamanan informasi harus diterapkan dengan ketat untuk mencegah akses yang tidak sah dan kebocoran data, Evaluasi dan Penyempurnaan Berkelanjutan: Strategi SDM berbasis IT haruslah bersifat dinamis dan terus menerus dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari pengguna, analisis kinerja, dan pemantauan terhadap tren industri.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis teknologi informasi (TI) di Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pelayanan kepada masyarakat. Berikut ini adalah strategi pengembangan SDM berbasis TI yang diterapkan: Penyusunan Rencana Pengembangan SDM: Langkah awal adalah menyusun rencana pengembangan SDM yang mengintegrasikan teknologi informasi sebagai komponen utama. Rencana ini harus mempertimbangkan kebutuhan, tujuan, dan sumber daya yang tersedia di Dinas Perhubungan, Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan TI: Melakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan SDM dalam penggunaan teknologi informasi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Ini bisa meliputi pelatihan tentang penggunaan perangkat lunak khusus, sistem informasi geografis (SIG), manajemen basis data, dan keamanan TI, Penerapan Sistem Informasi Manajemen: Mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mempermudah pengelolaan data, pelaporan, dan pengambilan keputusan di Dinas Perhubungan. Sistem ini dapat mencakup manajemen lalu lintas, pemeliharaan sarana transportasi, dan manajemen logistik, Pembangunan Infrastruktur TI: Memastikan ketersediaan infrastruktur TI yang memadai, seperti jaringan komputer, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung operasional Dinas Perhubungan. Ini termasuk investasi dalam pembaruan teknologi dan peralatan komunikasi yang lebih efisien, Kolaborasi dan Kemitraan: Membangun kerjasama dengan institusi pendidikan dan perusahaan TI lokal untuk mendukung pengembangan SDM. Kemitraan ini dapat melibatkan pertukaran pengetahuan, pelatihan, dan proyek bersama untuk mengembangkan solusi TI yang inovatif, Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala terhadap implementasi strategi pengembangan SDM berbasis TI untuk mengevaluasi keberhasilan dan menemukan area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan strategi yang lebih baik di masa mendatang, Penyuluhan dan Diseminasi Informasi: Mengadakan penyuluhan kepada seluruh SDM di Dinas Perhubungan tentang pentingnya penggunaan TI dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi kerja. Selain itu, menyebarkan informasi tentang perkembangan terbaru dalam bidang TI yang relevan dengan tugas mereka.

Dengan menerapkan strategi ini secara konsisten dan berkelanjutan, Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara dapat memperkuat kapasitas SDM dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.

Standar kompetensi dan sertifikasi untuk pengujian kendaraan bermotor di daerah tertentu seperti Penajam Paser Utara dapat bervariasi tergantung pada regulasi dan kebijakan yang berlaku di wilayah tersebut. Namun, secara umum, beberapa standar kompetensi yang relevan untuk sertifikasi dalam pengujian kendaraan bermotor: Pengetahuan Teknis Kendaraan Bermotor: Memahami komponen-komponen utama kendaraan bermotor, sistem-sistemnya, dan cara

kerjanya, Prosedur Pengujian Kendaraan: Memahami prosedur standar yang diperlukan untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemahaman tentang peraturan emisi gas buang, kebisingan, dan standar keselamatan, Peralatan Uji dan Instrumen: Mengoperasikan peralatan uji yang digunakan untuk mengukur emisi gas buang, kebisingan, dan komponen lainnya yang relevan untuk pengujian kendaraan, Interpretasi Hasil Pengujian: Mampu menganalisis hasil pengujian kendaraan dan membuat keputusan apakah kendaraan tersebut memenuhi standar atau tidak, Kepatuhan Regulasi: Memahami dan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku dalam pengujian kendaraan bermotor, termasuk kepatuhan terhadap prosedur dan standar yang ditetapkan, Etika Profesional: Memiliki etika kerja yang tinggi, termasuk kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam melakukan pengujian kendaraan.

Sertifikasi dalam pengujian kendaraan bermotor diberikan setelah individu atau lembaga telah berhasil menyelesaikan program pelatihan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, yang melibatkan ujian tertulis, ujian praktis, dan/atau pengalaman kerja yang relevan. UPT yang ada di dinas perhubungan, semua penguji harus mempunyai kompetensi hal ini terkait dengan keselamatan dan akreditasi pengujian. Penguji harus memenuhi syarat yang telah ditentukan sebelum melakukan proses pengujian. Jika tidak memenuhi kriteria yang berlaku maka penguji tidak dapat melaksanakan uji berkala terhadap kendaraan bermotor.

Begitu juga di pelabuhan, setiap PNS yang melakukan tupoksi pengujian harus mempunyai kompetensi serupa, begitu juga yang memegang alat, rekayasa lalu lintas, analisis dampak lalu lintas seperti perumahan, hotel, juga harus mempunyai kompetensi terlebih dahulu agar dapat melakukan rekayasa.

Hal ini sejalan dengan Aturan tentang operasional Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser utara diatur dalam Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 31 Tahun 2017.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional dan dipertegas pada Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 217/LATTAS/XII/2012.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dan saran setelah melakukan analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur dalam Menunjang Pelayanan Berbasis IT terlebih dahulu mengetahui tupoksinya. Sehingga proses kerja dengan layanan berbasis IT dapat dilaksanakan dari segi teknis dan penguasaan teknologi melalui peningkatan kompetensi. Dengan cara mengadakan diklat, bimtek atau pelatihan pelatihan di bidang IT untuk meningkatkan kompetensi SDM Aparatur.

REFERENSI

- 1 Azzahra, D., Aryanto, A., Alquransyah, A. P., Lestari, D., & Cahyani, F. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dengan Pemanfaatan Metode Teknologi Digital Atau Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. 1(1). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1>
- 2 Haryanto dan Sembiring, 2021. Membangun Pribadi Prima dalam Pelayanan Publik. MNC Publishing
- 3 Kayun, W., Stikom, S., Jalan, B., & Puputan, R. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.
- 4 Kualitas Pelayanan Prima Melalui Kebijakan Pemekaran Wilayah Kecamatan Devilia Zuliani, O., Martono, S., Pendidikan Ekonomi, J., Ekonomi, F., Korespondensi, A., & Unnes Kampus Sekaran, F. (2019). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Sejarah Artikel Keywords Quality of Excellent Service; Expansion of Subdistrict. Economic Education Analysis Journal, 8(3), 866–878. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35003>
- 5 Masterplan Smart City Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur : Pemda Penajam; Kominfo, 2022

- 6 Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- 7 Wias, D. 2022. (n.d.). KEBIJAKAN WALIKOTA BANDA ACEH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PRIMA BAGI MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH (Studi Kasus: Pembentukan Mal Pelayanan Publik). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK (Vol. 7)*. www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- 8 Yusuf, A. I., Kamase, J., Serang, S., & Arfah, A. (2021). Pengaruh Pengembangan SDM, Kompetensi dan Motivasi Dalam meningkatkan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1). 96 Peraturan Perundang-undann